

# Studi Kontribusi Desain Biofilik untuk Hotel dan Resort di Pulau Pari Kepulauan Seribu

Muhammad Nur Fais<sup>1\*</sup>, Yuke Ardhiati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

**Abstrak.** Kota Jakarta memiliki Kepulauan Seribu yang dibidik oleh pemerintah Kota Jakarta untuk pengembangan strategis pariwisata. Salah satu bagian dari Kepulauan Seribu yaitu Pulau Pari. Keindahan alam yang dimiliki meliputi yaitu pasir putih, terumbu karang dan ekosistem laut yang unik. Potensi yang sangat menakjubkan meningkatkan wisatawan di Pulau Pari belum diimbangi dengan fasilitas yang bagus. Penginapan yang kurang memadai serta penataan kawasan wisata Pulau Pari yang masih kurang. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk merancang hotel resort dengan pendekatan biofilik, yang memasukkan elemen alam ke dalam desain arsitektur. Dipilihnya konsep biofilik untuk merespon lingkungan Pulau Pari yang memiliki iklim tropis di kawasan kepulauan sehingga memerlukan solusi arsitektur dengan cara menciptakan penginapan yang terkoneksi dengan alam. Kajian berupa literatur terkait, design biofilik merupakan pendekatan yang menciptakan lingkungan buatan yang terkoneksi antara manusia dengan alam. Metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil kajian berupa rekomendasi desain bangunan berkelanjutan akan dipertimbangkan dalam proses Penelitian yang mengandung tiga hal yaitu kesehatan, produktivitas, dan kebahagiaan.

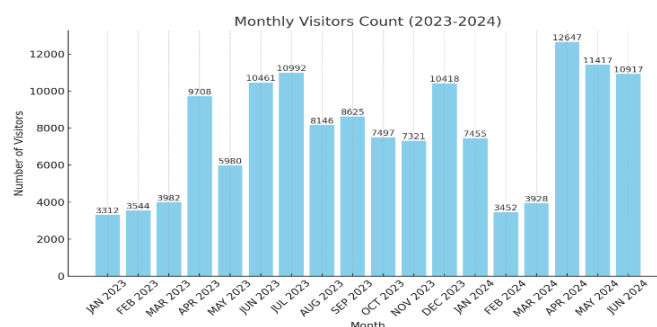
**Kata kunci**—alam hotel; biofilik; hotel resort; pariwisata; pulau pari.

## 1. PENDAHULUAN

Olahraga memiliki p

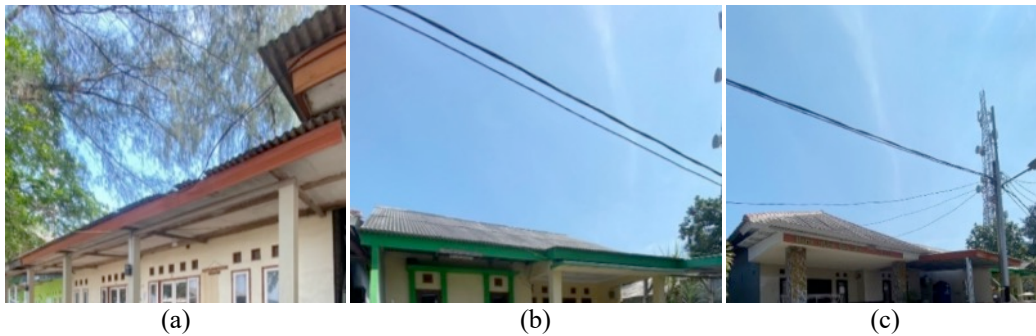
### a. Latar Belakang

Jakarta memiliki Kepulauan Seribu yang dibidik oleh pemerintah Kota Jakarta untuk pengembangan strategis pariwisata.. Secara kumulatif kunjungan wisatawan ke pulau seribu meningkat setiap tahunnya sehingga dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahun membuat Jakarta akan menjadi kota global menurut data kunjungan pulau seribu pada september 2023 sampai juni 2024. Pulau Pari memiliki Keindahan alam yang meliputi yaitu pasir putih, terumbu karang dan ekosistem laut yang unik. Dari beberapa keunggulan pulau pari tersebut menjadikan pulau pari banyak dikunjungi wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil grafik berikut.



Gambar 1 Grafik Informasi data kunjungan wisatawan pulau pari 2023-2024.

\* Corresponding author: fais08062001@gmail.com



Gambar 2 Suasana Lingkungan Pulau Pari: (a)(b)(c) Fasilitas Penginapan Pulau Pari.

Untuk menunjang wisatawan yang berlibur ke pulau pari sudah terdapat penginapan yang berupa homestay, tetapi kurangnya kapasitas untuk memenuhi jumlah wisatawan dan fasilitas penginapan yang belum mumpuni menjadi kendala untuk pengunjung. Kurangnya kapasitas dan fasilitas penginapan dapat menjadi acuan untuk melakukan studi tentang kebutuhan Penelitian hotel resort di Pulau Pari. Dengan adanya hotel resort di Pulau Pari dapat menarik wisatawan untuk berlibur di Pulau Pari.

### ***b. Rumusan Masalah***

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di pulau pari terdapat permasalahan yaitu Kurangnya kapasitas penginapan dan kurangnya penataan kawasan di Pulau Pari.

### ***c. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan masalah yang berhasil teridentifikasi, tujuan penelitian adalah untuk merancang hotel resort dengan pendekatan biofilik dengan mempertimbangkan kondisi alam setempat, pengaruh arsitektur biofilik, peraturan bangunan dan Penelitian yang diharapkan dapat mengatasi masalah kurangnya kapasitas penginapan dan mengatasi kurangnya penataan kawasan wisata di pulau pari.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***a. Hotel***

Berdasarkan UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, mengartikan bahwa hotel yaitu salah satu jenis bisnis akomodasi, hotel, menawarkan berbagai jenis penginapan bersama dengan metode pariwisata lainnya [1]. Menurut Nyoman S. Pendit dalam buku Ilmu pariwisata sebuah hotel resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, dan juga pinggiran Pantai [2]. Berdasarkan berbagai pengertian hotel dapat disimpulkan bahwa pengertian hotel adalah fasilitas umum yang dikelola secara komersial berbentuk usaha atau Perusahaan yang berfungsi untuk menyediakan pelayanan penginapan, makanan dan minuman dan layanan lainnya untuk Masyarakat umum.

### ***b. Resort***

Menurut Dirjen Pariwisata 1988 resort adalah suatu tempat tinggal sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya, dengan tujuan untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan tertentu seperti olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya [3]. Menurut Murdhanti dalam Saputra (2023) menyatakan resort merupakan sebuah akomodasi yang letaknya cukup jauh dari keramaian serta lokasinya juga berdekatan dengan objek wisata. Resort merupakan penginapan yang yang dibangun pada tempat dengan pemandangan alam yang indah, misalnya saja pinggir pantai atau pegunungan [2]. Berdasarkan berbagai pengertian resort diatas dapat disimpulkan bahwa resort adalah fasilitas penginapan yang lokasinya dekat dengan pemandangan alam yang indah yang berhubungan dengan kegiatan tertentu seperti Kesehatan, olahraga, keagamaan atau bisnis lainnya.

### ***c. Hotel Resort***

Dari definisi hotel dan resort diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort umumnya terletak jauh dari perkotaan atau lokasinya berada di pegunungan atau perairan dengan menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan berolahraga. Resort hotel merupakan hasil dari suatu akomodasi di beberapa daerah wisatawan

yang dikembangkan sebagai tempat rekreasi, kesegaran tubuh, dan berbagai pendalaman bentuk kegiatan wisata dengan bentuk akomodasi yang lengkap sebagai penunjang wisatawan ataupun pengunjung hotel [1]. Menurut Sumarno 1999 sebuah tempat penginapan yang bersifat sementara dengan memanfaatkan potensi alam dan kebudayaan fisik yang menjadi ciri khas setempat. Sehingga, pada umumnya yang dijual oleh hotel resort berupa Scene (Potensi Alam) yaitu potensi-potensi fisik kawasan resort dan Budaya yang merupakan ciri khas daerah setempat [3].

#### **d. Biofilik**

Design Biofilik berasal dari kata Biofilia. Penggabungan dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup dan philia yang berarti cinta. Secara istilah sendiri biofilia berarti cinta pada makhluk hidup, bagian dari kehidupan, dan cinta pada alam, tempat kehidupan berada ( Barbiero & Berto, 2021) [4]. Dengan demikian biofilia berarti cinta pada kehidupan yang merujuk pada kecenderungan manusia secara alami untuk mencari koneksi dengan alam dan bentuk kehidupan lainnya [5].

Desain Biofilik adalah sebuah pendekatan dalam desain yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan buatan yang dapat menjamin kesejahteraan manusia atas dasar pemahaman bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk berafiliasi dengan sistem dan proses-proses alamiah, khususnya kehidupan dan sifat-sifatnya (Kellert, Heerwagen, & Mador, 2008) [6]. Persentuhan dengan alam dapat mempercepat proses penyembuhan penyakit dan pemulihan setelah operasi berat, baik yang secara langsung seperti pencahayaan dan vegetasi alami, hingga penggambaran alam secara representatif dan simbolis seperti lukisan [7].

Penerapan desain biofilik dapat dilakukan melalui pendekatan emosional atau psikologis dan menggunakan kombinasi beberapa metode untuk menciptakan efek yang didapatkan secara lebih alamiah. Menurut studi yang diterbitkan Terrapin Bright Green, sebuah firma perencanaan strategis dan konsultan lingkungan (Browning, Ryan, & Clancy, 2014) [8], terdapat empat belas pola yang dapat dikategorikan sebagai sebuah desain biofilik, terbagi dalam tiga kategori berdasarkan keterhubungan dengan alam, yaitu (1) alam dalam ruang yang terdiri dari tujuh pola, (2) keserupaan dengan alam yang terdiri dari tiga pola, dan (3) sifat alami ruang yang terdiri dari empat pola [4].

- 1) Memasukkan Alam dalam ruangan
  - Koneksi visual dengan alam
  - Koneksi non visual dengan alam
  - Rangsangan Indrawi tanpa ritme
  - Keragaman suhu dan aliran udara
  - Keberadaan air
  - Cahaya dinamis dan membaaur
  - Koneksi dengan system alam
- 2) Menyerupai Alam dalam Ruang
  - Bentuk dan pola biomorfik
  - Koneksi material dengan alam
  - Kompleksitas dan keteraturan
- 3) Sifat sifat alamiah ruang
  - Prospek
  - Tempat perlindungan
  - Misteri
  - Resiko dan bahaya

Bioclimate adalah pendekatan desain yang mempertimbangkan iklim setempat dalam menciptakan bangunan yang hemat energi dan nyaman bagi penghuninya. Dalam konteks iklim tropis, bioclimate bertujuan untuk mengurangi kebutuhan energi melalui pemanfaatan ventilasi alami, pencahayaan alami, dan material yang memiliki kemampuan isolasi yang baik [4]. Konsep ini penting dalam perancangan fasilitas olahraga, karena dapat menciptakan lingkungan yang mendukung performa atlet, serta mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh bangunan.

### e. Pulau Pari

Secara Geografi Pulau pari merupakan pulau yang terletak di laut jawa yang berada di Kecamatan kepulauan seribu, Provinsi Jakarta, Indonesia. Pulau pari dapat di kunjungi melalui pelabuhan muara ancke atau Mariana ancol menggunakan kapal. Pulau ini memiliki luas yang relatif kecil yaitu di angka 3,5 km<sup>2</sup>. Memiliki daratan yang datar dengan beberapa area lebih tinggi dan dikelilingi oleh pasir putih dan gugusan terumbu karang. Untuk Vegetasi yang ada di pulau pari adalah pepohonan tropis yaitu tanaman kelapa , tanaman perdu dan hutan mangrove. Di Pulau pari angin selalu berhembus , di siang hari angina terasa panas dan akan terasa sejuk sore hari.



(a) (b)  
Gambar 3: (a) Pulau Pari; (b) Sketsa Pulau Pari..

Pulau pari sendiri di ambil dari bentuk pulau yang menyerupai ikan pari. Bagian pantai bintang dan pantai rengge menjadi ujung sayap ikan pari dan dermaga menjadi ekor ikan pari, hal itu lah yang di yakin warga local kenapa nama pulau ini pulau pari. Pulau pari terkenal dengan keindahan alam nya , pantai berpasir putih , dan suasana di pulau yang tenang, menjadikan pulau ini destinasi wisata dalam kota yang dekat dengan pusat kota Jakarta. Di pulau pari juga terdapat banyak wahana air seperti snorkeling, diving , dan menjelajah ekosistem laut yang ada. Masyarakat mengandalkan pariwisata dan perikanan sebagai sumber mata pencaharian utama.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam menyajikan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati subjek penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh akan diteliti dengan mempertimbangkan kebutuhan penginapan yang berada di subjek penelitian. Proses penelitian dapat diringkas sebagai berikut:

- Tahap pertama meliputi melakukan evaluasi komprehensif terhadap literatur yang ada dan merumuskan kerangka kerja serta metodologi penelitian.
- Tahap kedua, mencari data terkait dari beberapa sumber terkait.
- Tahap ketiga merekonstruksi data yang sudah ada dengan data yang sudah terkumpul.
- Tahap ke empat, menganalisis data dengan menyesuaikan hasil data yang sudah di dapatkan.

Fokus penelitian ini adalah pengkajian terhadap kebutuhan penginapan berupa hotel resort yang dipengaruhi oleh studi biofilik. Penelitian berlokasi di Jl. Pari Utama, Pulau Pari, Kec. Kepulauan Seribu Sel., Kab. Administrasi Kepulauan Seribu, Jakarta. Lokasi penelitian dipilih dengan alasan Banyaknya pengunjung yang datang belum di imbangi dengan kapasitas penginapan yang cukup sehingga dapat menjadi landasan untuk di bangun nya hotel resort di lokasi yang sudah di pilih.

8888888

#### 4. PEMBAHASAN

##### a. Pembahasan Lokasi Pulau Pari



Gambar 1 Lokasi Penelitian pulau pari.

Lokasi berada di selatan Pantai Perawan dan di barat Pantai Rengge. Di barat side melewati jalan utama pulau pari yang merupakan akses utama di pulau pari yang dapat dilalui motor dan sepeda. Di dalam lokasi banyak terdapat tanaman liar dan juga Ladang yang dikelola oleh ibu ibu PKK. Area tidak terendam air saat musim penghujan.

Dalam memilih lokasi penulis memiliki beberapa kriteria untuk memilih lokasi yang akan digunakan untuk merancang bangunan hotel resort [9], yaitu :

1) Kondisi lahan

Kondisi lahan yang di maksud adalah keadaan lahan yang akan digunakan untuk area Penelitian, kondisi yang di maksud antara lain adalah kondisi tanah , kondisi kontur lahan dan daya dukung tanah terhadap rancangan yang akan di buat.

2) Tata Guna Lahan

Tata Guna Lahan harus diperhatikan agar bangunan dapat di pastikan bisa di bangun. Bangunan harus sesuai dengan peraturan RTRW yang berlaku pada daerah tersebut, sehingga fungsi lahan dan jenis rancangan sesuai

3) Potensi Tapak

Potensi tapak adalah potensi yang ada pada di sekitaran lokasi tapak seperti pemandangan , tempat wisata, ataupun infrastruktur yang dapat menjadi nilai tambah pada lokasi tapak.

4) Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kondisi dimana susah atau gampang nya lokasi itu di akses oleh pengunjung. Faktor yang mempengaruhi aksesibilitas adalah factor jalan raya , factor transportasi dan juga factor jarak lokasi dari sarana transportasi umum yang ada.

5) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang di maksud adalah adakah utilitas yang diperlukan untuk membangun sebuah rancangan seperti utilitas air bersih , utilitas pembuangan sampah , utilitas listrik. Sarana dan prasarana ini dapat menunjang keberadaan rancangan.

Dengan kriteria yang sudah di tentukan penulis mendapat dua lokasi yang akan di nilai sehingga dapat di tentukan lokasi mana yang cocok untuk rancangan hotel resort.

1) Potensi tapak dan sekitarnya :

Lokasi tapak dipilih karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

- Lokasi Tapak dekat dengan wisata Pantai Pasir Perawan dan Pantai Rengge yang diminati para pengunjung.
- Akses Jalan yang mudah dari pelabuhan melewati pemukiman penduduk.
- Memiliki 2 view pemandangan laut yaitu sebelah utara dan selatan
- Memiliki kontur yang datar sehingga tidak terlalu rumit untuk di bangun.
- Di dekat lokasi tapak sudah ada beberapa fasilitas umum dan utilitas seperti penyewaan sepeda , aliran listrik , dan jalur air bersih.

2) Masalah Tapak dan sekitarnya

Lokasi tapak dipilih karena memiliki beberapa masalah, yaitu :

- Karena dekat dengan pantai , suara yang ditimbulkan dari pantai dapat mengganggu aktifitas di lokasi tapak.

- Lokasi yang jauh dari pelabuhan sehingga harus menggunakan angkutan umum atau sepeda.
- Tanah yang berpasir tidak semua tanaman bisa tumbuh di lokasi tapak.
- Banyak rumput laut di tepi pantai yang harus sering dibersihkan.

Dalam merancang Hotel Resort penulis menggunakan design biofilik sebagai tema. Dari design biofilik penulis berfokus pada pendekatan 14 pola design pendekatan biofilik dengan menerapkan pendekatan kategori alam dalam ruang. Desain biofilik merupakan pendekatan yang menciptakan lingkungan buatan yang terkoneksi antara manusia dengan alam. Bentuk desain bangunan berkelanjutan akan di pertimbangkan untuk diterapkan karena berpotensi dapat berkontribusi bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia serta meningkatkan kualitas bangunan yang ada di Pulau Pari.

Desain biofilik memiliki keuntungan yang lebih baik dalam konteks desain berkelanjutan bagi pengunjung dibandingkan dengan desain konvensional, karena dampak positif dari bukti adanya hubungan yang positif antara desain biofilik dengan kesejahteraan manusia, dalam hal ini keberadaan ruang hijau dalam bangunan; bagaimana “alam” dimengerti dan diintegrasikan ke dalam arsitektur. Sehingga terdapat tiga hal yang sangat mendesak penerapan biofilik karena terbukti berdampak positif bagi penggunaannya adalah: kesehatan, produktivitas, dan kebahagiaan. Desain biofilik memiliki unsur-unsur alami yang dapat dibawa ke dalam lingkungan manusia, sehingga dapat mengingatkan manusia pada hubungannya dengan alam, dan dapat menciptakan pengalaman yang lebih alami dan kaya secara sensorik. Adanya pencahayaan alami, pemandangan luar dipenuhi area hijau dan landscape dalam ruangan adalah hal penting dalam elemen biofilik.

#### **b. Studi Preseden**

Untuk dapat merancang bangunan hotel resort dengan pendekatan biofilik, maka perlu diketahui prinsip-prinsip untuk setiap elemen penelitiannya. Studi Preseden dilakukan bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan pada Penelitian hotel resort pendekatan biofilik. Studi preseden yang dipilih sebagai berikut:

- 1) Hainan Blue Bay Westin Resort Hotel
  - Arsitek : GAD
  - Lokasi : Lingshui, Hainan, China
  - Fungsi : Hotel Resort
  - Luas : 62000 m<sup>2</sup>
  - Tahun : 2014 [10]



Gambar 5: (a) Hainan Blue Bay Westin Resort Hotel; (b) Tampak Bangunan; (c) Tampak bangunan; (d) Fasad bangunan.

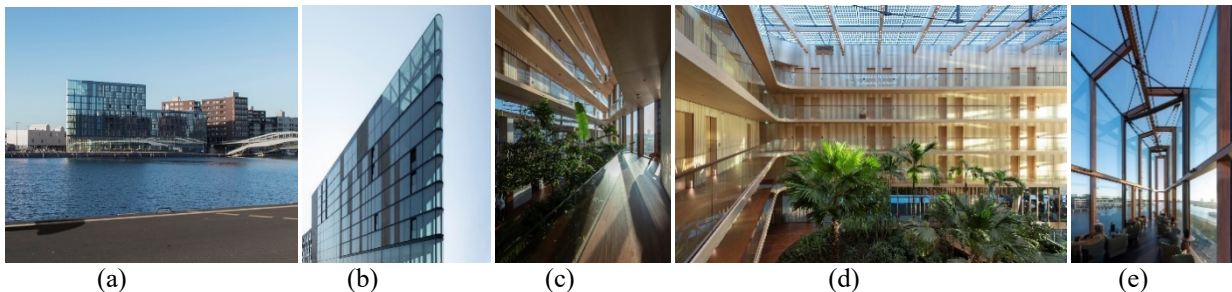
- 2) LXR Hotel & Resort
  - Arsitek : Gokhan Avicoglu
  - Lokasi : Torba Mahallesi, Turki
  - Fungsi : Hotel & Resorts
  - Luas : 27.500 m<sup>2</sup>
  - Tahun : 2016 [11]



Gambar 6: (a) LXR Hotels & Resorts; (b) LXR Hotels & Resorts;  
(c) Tampak Bangunan utama LXR Hotels & Resorts

### 3) Hotel Jakarta

- Arsitek : SeARCH
- Lokasi : Amsterdam, Belanda
- Fungsi : Hotel
- Tahun : 2018 [12]



Gambar 7: (a) Gambar Hotel Jakarta; (b) Gambar Fasad Hotel Jakarta; (c) Gambar Taman area Atrium;  
(d) Taman area Atrium; (e) Sky Bar.

### **b. Kesimpulan Studi Preseden**

Kesimpulan yang didapat oleh penulis dari tiga studi preseden yang sudah diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Program ruang yang diterapkan pada studi preseden satu dapat diterapkan pada Penelitian hotel resort di pulau pari ini dengan penempatan ruang private, semi private dan public yang sesuai dengan cakupannya. Dengan adanya batasan yang baik, akan meningkatkan kenyamanan wisatawan yang sedang berlibur. Nilai Private sebuah hotel dan nilai ruang public untuk resort saling melengkapi dan saling membatasi.
- 2) Penempatan dan site bangunan pada studi preseden dua sangat menarik, lokasi site yang mirip dengan lokasi site pulau pari membuat bentuk bisa mengikuti bangunan tersebut. Bentuk bangunan dan sirkulasi pada hotel dan resort akan menjadikan hotel resort pulau pari nyaman untuk dikunjungi.
- 3) Pada studi preseden ke tiga sudah menggunakan konsep Biofilik, pendekatan bangunan dengan alam dipresentasikan oleh taman yang ada di dalam bangunan. Penggunaan bahan dari alam dan system hemat energi dapat diterapkan pada Penelitian hotel resort pulau pari.

### **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini merancang hotel resort di Pulau Pari dengan pendekatan biofilik dengan memasukan elemen-elemen ke dalam desain arsitektur. Pendekatan biofilik digunakan untuk menciptakan suasana yang harmonis dengan lingkungan Pulau Pari, elemen-elemen alami yang digunakan meliputi pencahayaan, vegetasi, dan udara yang dimanfaatkan untuk mendukung kenyamanan wisatawan. Desain biofilik juga tidak hanya mempertimbangkan fungsi bangunan sebagai fasilitas penginapan, tetapi memperkuat hubungan antara manusia dan alam yang sesuai dengan Lokasi dan iklim di Pulau Pari. Elemen desain bangunan berkelanjutan akan dipertimbangkan dalam proses Penelitian yang mengandung tiga hal yaitu kesehatan, produktivitas, dan kebahagiaan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing ibu Yuke Ardhiati, Ir., M.T., Dr. , orangtua yang telah mendoakan serta memberi nasihat kepada penulis, serta kawan-kawan yang telah membantu penulis dalam memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pariwisata Ekonomi Kreatif.
- [2] I. Ramdhan and R. Anggraini, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Pemandu Wisata terhadap Kepuasan Peserta Kegiatan Pengenalan Destinasi Wisata Disparekraf DKI Jakarta," vol. 18, Jan. 2024.
- [3] Neksidin, A. Fahrudin, and M. Krisanti, "Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu," *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, vol. 26, no. 2, pp. 284–291, Apr. 2021, doi: 10.18343/jipi.26.2.284.
- [4] S. T. M. T. Ph. D. Lya Dewi Anggraini, *Pengenalan Desain Biofilik*. Jejak Publisher.
- [5] B. Aditya Pratama Putra and E. Elviana, "Penerapan Arsitektur Biophilic pada Ulaman Resort," 2024.
- [6] A. S. C. Ompi, R. C. Tarore, and S. Lintong, "Lumintang Beach Resort Hotel di Minahasa Tenggara Biophilic Design," Edisi Mei, 2022.
- [7] V. Zahrah and A. P. Dewi, "Penelitian Hotel dan Resort dengan Pendekatan Desain Biophilic di Pulau Pari, Kepulauan Seribu".
- [8] R. Justice, "under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License [CC BY SA] Konsep Biophilic dalam Penelitian Arsitektur," 2021.
- [9] U. Ibrahim and L. S. Tatura, "Penelitian Hotel Resort Olele (Pendekatan Green Architecture)," *JBA*, vol. 2, no. 1, pp. 25–31, doi: 10.56190/jba.v1i2.29.
- [10] Gad, "Hainan Blue Bay Westin Resort Hotel / hotel," *Archdaily*.
- [11] Gokhan Avcioglu, "Susona Bodrum, LXR Hotels & Resorts / Gokhan Avcioglu," *Archdaily*.
- [12] seArch, "Hotel Jakarta / SeARCH," *Archdaily*.